



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang telah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dengan mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang mana, pendekatan kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dikatakan oleh

responden secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan memperbanyak pemahaman secara mendalam tentang objek penelitian. Yang mana, pada dasarnya peneliti secara pribadi aktif berinteraksi dengan subjek penelitian dan peneliti bebas menggunakan invitasi dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan. Dengan pendekatan ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengerti dan memahami gejala yang diteliti, kemudian melakukan wawancara dengan subjek untuk mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan riset memilih lokasi di Desa Taman Sari Kabupaten Probolinggo Karena di desa taman sari itu sendiri banyak terjadi pernikahan dini seperti yang ditulis pada anak judul, yang mana lokasi yang peneliti teliti adalah tempat di mana peneliti tinggal di sana. Jadi lebih memudahkan peneliti untuk mencari informasi. Maka dari itu peneliti memilih lokasi tersebut dengan harapan bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Sehingga lebih memiliki kesadaran hukum yang berlaku

¹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), h.32.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data asli yang langsung diterima dari orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan ini sifatnya benar-benar orisinal. Sumber data ini bisa diperoleh melalui wawancara atau interview langsung kepada beberapa subjek yang melaksanakan perkawinan di bawah umur dan petugas KUA. Ali Sodik selaku ketua KUA, Nur Ali Samsuri selaku administrasi KUA, Zainul Abidin selaku penghulu KUA yang mengetahui perkawinan ataupun tokoh masyarakat (M. suhan salah satu anggota administrasi di desa tamansari, Ibu ninis selaku salah satu guru MTS taman sari, Ibu huzaimah guru MTS darunnajah, Ibu halimah guru MTS taman sari, M Suetadji selaku kepala desa Kh. Syamsul Hadi pengasuh pondok Miftahul Anwar, bapak fadil salah satu guru MTS Darunnajah) disetempat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua setelah data primer yang diperoleh dari buku. Sedangkan buku yang digunakan dalam hal ini adalah buku-buku yang bersangkutan dengan pernikahan, undang-undang pernikahan, selain itu juga sumber literatur yang terdiri dari sumber hukum Islam (al-Quran dan al-Hadist). Serta hasil penelitian yang berupa laporan dan keterangan-keterangan lain juga digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

1. Observasi

Observasi sering diartikan dengan pengamatan, pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.² Sesungguhnya yang dimaksud observasi di sini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indera.³ Disini peneliti langsung mengamati tempat yang akan diteliti, yakni di Desa tamansari kecamatan dringu kabupaten probolinggo.

Metode observasi dilakukan dalam suasana alamiah yang wajar. Pada tahap awal, peneliti lebih bersifat tersamar. Ketersamaan dalam pengamatan ini dikurangi sedikit demi sedikit seiring dengan semakin akrabnya hubungan antara peneliti dengan informan. Ketika suasana akrab dan terbuka sudah tercipta, peneliti bisa menginformasikan hasil pengamatan melalui wawancara dengan informan.

²Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 70

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001) h.142

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam pelaksanaan penelitian, interview bukan berupa alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Interview adalah percakapan dengan cara bertatap muka yang tujuannya memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling, penyuluhan, terapeutis. Dari pengertian interview di atas, wawancara merupakan cara yang digunakan seseorang untuk tujuan satu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu untuk meminta suatu keterangan.⁴ dan disini peneliti akan mewawancarai pelaku pernikahan dini, orang tua yang terkait, kepala KUA, petugas-petugas KUA, Tokoh masyarakat (Kyai, ustad, Guru-guru agama, orang yang disegani di desa setempat), mudin dan itu sebagai pembanding pembanding untuk obyektifan penelitian. selain itu juga untuk mengetahui bagaimana proses secara rinci strategi KUA, dan Tokoh Masyarakat dalam mencegah pernikahan dini dan juga di harapkan mendapat jawaban hasil dan hambatan yang di hadapi oleh KUA dan Tokoh Masyarakat dalam mencegah pernikahan dini..

⁴Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.129.

3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumen adalah salah satu metode yang sudah lama digunakan sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data. Metode dokumentasi ini dipilih, sebab tanpa metode dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan meskipun dokumentasi bukanlah hal yang pokok dalam berjalannya penelitian. Akan tetapi dokumentasi merupakan penunjang yang penting dalam berjalannya penelitian. Salah satu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data, dokumen atau arsip KUA setempat (surat nikah) dan berkas-berkas yang terkait.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁵ Dan dalam pengolahan data perlu melalui beberapa tahapan untuk menyimpulkan suatu realita dan fakta dalam menjawab sebuah persoalan. Tahap-tahap pengolahan data diantaranya:

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h.6

a. *Proses Editing*

Pada proses atau cara ini harus pertama kali dilakukan dengan meneliti kembali catatan atau informasi yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui apakah catatan atau informasi tersebut sudah cukup baik atau belum, dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Peneliti mengamati kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan catatan di lapangan pada saat penelitian kemudian memilah apakah data yang telah ada sudah cukup untuk keperluan analisis atau cukup yang berkaitan dengan penelitian.

b. *Classifying*

Seluruh data baik yang berasal dari hasil wawancara pada KUA dan Tokoh Masyarakat, komentar peneliti dan dokumen yang berkaitan akan dibaca dan ditelaah (diklasifikasikan) secara mendalam. Sehingga data yang ada hanya yang berkaitan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

c. *Verifying*

Setelah data yang diperoleh diedit dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu pengecekan kembali untuk memperoleh keabsahan data sehingga data-data yang ada dapat diakui oleh pembaca. Atau dengan kata lain

verifikasi data yaitu sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum.⁶

d. *Analysing*

Dari berbagai data yang diperoleh dari penelitian ini, maka tahap berikutnya adalah analisis data untuk memperoleh kesimpulan akhir. Analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.⁷ Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang telah di dapat dari observasi yang dilakukan langsung di Desa Taman sari, wawancara kepada KUA dan Tokoh Masyarakat,.

Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjasama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutus apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁸

⁶ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h. 84.

⁷ Dadang Ahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h. 102

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h.248

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan akan dianalisis dengan beberapa buku tentang pernikahan dan juga dengan undang-undang NO. 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

e. *Concluding*

Concluding adalah merupakan hasil suatu proses.⁹ Pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dibagian latar belakang.¹⁰ Di dalam metode ini penulis membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara kepada KUA dan Tokoh Masyarakat maupun dokumen yang bersangkutan dengan pernikahan dini.

⁹ Kusuma, *Proposal Penelitian*, h.71

¹⁰ Kusuma, *Proposal Penelitian*, h.89